

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebagai model penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh menggunakan prosedur statistik ataupun bentuk hitungan yang lainnya.⁸⁴

Metode kualitatif bersifat fenomenologis yang mengutamakan pengamatan atau penghayatan. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*). Peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan agar memahami objek yang diteliti sangat mendalam.

Dalam tahapan penelitian kualitatif, peneliti berfikir secara kritis-ilmiah, seorang peneliti memulai berfikir secara induktif, artinya peneliti menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan, kemudian menganalisis, dan berupaya melakukan teoritis berdasarkan yang diamati dalam lapangan tersebut.⁸⁵

Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan untuk mengetahui secara lebih detail tentang Strategi Pembelajaran Menghafal al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Markaz Talaqqi Sahabat al-Qur'an Pesantren Kediri.

Sedangkan jenis penelitian dipakai adalah studi kasus, yang mana merupakan strategi penelitian yang di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu peristiwa. Dan kemudian peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang

⁸⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

⁸⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Keijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 6.

berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁸⁶ Penelitian ini diharapkan dapat menganalisis tentang strategi pembelajaran tahfidz al-Qur'an pada anak usia dini di Markaz Talaqqi Sahabat al-Qur'an Pesantren Kediri

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka kehadiran penelitian sangat diperlukan. Peneliti merupakan tindakan sebagai instrument sekaligus pengumpulan data.⁸⁷

Dengan penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument*, guna untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan penelitian.⁸⁸ Kehadiran peneliti sangatlah penting di lapangan guna menggali data secara menyeluruh dan mendalam.

Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti akan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan surat izin resmi terlebih dahulu dari lembaga IAIN Kediri kepada kepala lembaga Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Kota Kediri, langkah selanjutnya yaitu, peneliti memperkenalkan terlebih dahulu kepada kepala lembaga dan pihak-pihak lainnya, beserta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti di lapangan.
2. Mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan berupa peralatan, seperti kamera, memo, perekam suara, dan lain sebagainya.

⁸⁶ Jhon W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

⁸⁷ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulis Karya Ilmiah STAIN Kediri, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*"(Kediri: STAIN Kediri, 2014, 82.

⁸⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

3. Membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan subjek yang diteliti.
4. Melaksanakan penelitian guna pengumpulan data sesuai dengan jadwal yang disepakati, baik melalui wawancara, dokumentasi, maupun observasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Markaz Talaqqi Sahabat al-Qur'an Kota Kediri dengan fokus penelitian Strategi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Kota Kediri.

Peneliti memilih tempat tersebut, dikarenakan menerapkan hafalan al-Qur'an pada anak usia dini dimana tahfidz al-Qur'an tersebut uniknya adalah mereka mencetak para hafalan al-Qur'an dalam usia yang bisa dikatakan masih sangat balita yakni mulai berusia dari 3 tahun. Peneliti berhadap dengan menggunakan strategi hafalan yang tepat akan memudahkan hafalan anak balita tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran untuk penelitian adalah Markaz Talaqqi Rumah Tahfidz Sahabat al-Qur'an Kota Kediri, yang terletak di Perumahan Permata Biru Blok M – 12, Pakunden, Kec. Pesantren Kabupaten Kediri. Peneliti mengambil penelitian tersebut karena Rumah Tahfidz untuk seusia balita yang pertama kali berdiri di Kediri adalah Markaz Talaqqi Sahabat al-Qur'an Pesantren Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan penelitian yang mencakup objek penelitian dan unsur yang membentuk data tersebut. Sedangkan sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, maka selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Sumber pengambilan data dibagikan menjadi 2 macam yaitu:

1. Data Premier

Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung di lapangan dari sumber asli, bisa berupa wawancara, dokumentasi dan observasi.⁸⁹

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh kemudian dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian penelitian dokumen yang telah ada, biasa disebut dengan data tersedia.⁹⁰ Data ini biasa diperoleh dari guru, siswa, serta pihak-pihak lain berupa data tambahan seperti sumber tertulis atau dokumen yang tersimpan di Markaz Talaqqi Sahabat al-Qur'an Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara ataupun alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Sehingga lebih mudah diolah.

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Pengumpulan data observasi merupakan pengamatan berbagai fenomena artinya memperhatikan yang terfokus terhadap kejadian, gejala, dan lain sebagainya.⁹¹

Dalam hal ini peneliti mengamati pembelajaran menghafal al-Qur'an, yang mana guru memperdengarkan CD kepada santri, serta menyimak santri untuk mendengarkan, begitu pula santri juga mendengarkan murrotal yang telah guru tahfidz berikan.

⁸⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁹⁰ Ibid., 147.

⁹¹ Emzir, *Analisis Data: Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 38.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan lisan untuk dijawab juga secara lisan. Ciri utama dari wawancara yaitu dengan kontak langsung atau tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.⁹²

Adapun wawancara dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang bagaimana perencanaan strategi menghafal al-Qur'an di markaz talaqqi sahabat al-Qur'an, bagaimana pelaksanaan strategi menghafal al-Qur'an di markaz talaqqi sahabat al-Qur'an, apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal al-Qur'an di markaz talaqqi sahabat al-Qur'an yang ditunjukan kepada guru tahfidz al-Qur'an di markaz talaqqi sahabat al-Qur'an, peneliti juga wawancara kepada kepala lembaga markaz talaqqi sahabat al-Qur'an, wali murid lembaga markaz talaqqi sahabat al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah bukti penelitian yang berupa benda tertulis, gambar, ataupun rekaman yang berkaitan dengan aktifitas dan peristiwa tertentu.⁹³

Metode dokumentasi adalah sebuah data yang dicari mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, agenda, buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya,

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan menghafal al-Qur'an, pelaksanaan menghafal al-Qur'an, serta faktor pendukung dan faktor penghambat menghafal al-Qur'an yang meliputi, jadwal pelajaran, RPP, dokumen-dokumen yang

⁹² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 179.

⁹³ Muhammad Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang, Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang kerjasama dengan VISIPRESS, 2002), 119.

terkait mengenai strategi menghafal al-Qur'an di markaz talaqqi sahabat al-Qur'an kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan upaya mencari makna dan menata data secara sistematis sehingga catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya dapat meningkatkan pemahaman peneliti dalam kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁹⁴ Teknik analisis data dalam metode kualitatif deskriptif yang memuat gambaran sistematis, analisis yang dilakukan menggunakan 3 cara, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengarahkan, mentransformasikan data mentah, membuang yang tidak perlu, serta mengkoordinasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan yang akhirnya ditarik dan verifikasi dengan sistematis. Reduksi data kualitatif dapat dilakukan menggunakan rangkuman, memo-memo, tema-tema, pengkodean, pemisahan-pemisahan hingga proses penelitian berlangsung secara terus menerus sampai laporan akhir lengkap.⁹⁵

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bentuk uraian singkat dari informasi yang diperoleh ketika penelitian. Sehingga didapat informasi yang kompleks dalam bentuk sederhana dan sistematis yang akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan menentukan rencana selanjutnya.⁹⁶ Proses ini dilakukan terus menerus serta bolak balik,

⁹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 45.

⁹⁵ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 129-130.

⁹⁶ *Ibid.*, 130-132.

sehingga peneliti mengumpulkan data sedikit demi sedikit sampai terkumpul.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah paling akhir bagi penelitian untuk menganalisis data pada saat pengumpulan data.⁹⁷

Data yang direduksi dan diklarifikasi berdasarkan masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan mengenai Strategi Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Pesantren Kediri.

Dari 3 analisis tersebut terlibat dalam proses yang saling berkaitan, sehingga akan menentukan hasil akhir dari peneliti data yang disajikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan merupakan triangulasi yang berarti pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data guna untuk pengecekan sebagai perbandingan data.⁹⁸ Untuk dapat memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, dengan jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan daei segala segi.⁹⁹ Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

⁹⁷ Mansur Mukhli, *Melaksanakan PTK itu mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91-92.

⁹⁸ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007), 104-106.

⁹⁹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 320.

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh menggunakan pemeriksaan melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Tehnik

Peneliti tidak hanya melakukan wawancara terhadap guru melainkan juga melakukan wawancara dengan pihak terkait. Peneliti juga mencocokkan hasil wawancara guru dengan kesesuaian hasil wawancara terhadap pihak lain dengan hasil observasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari akan menghasilkan data yang lebih valid karena narasumber masih fres dan belum terbebani dengan masalah yang ada. Maka dari itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 372-374.